

BAB VII PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh edukasi berdasarkan teori efikasi diri terhadap kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis maka dapat ditarik kesimpulan

- 1) Pada penelitian didapatkan mayoritas usia subyek penelitian pada kelompok dewasa yaitu (97,1%) pada kelompok intervensi (94,1%) pada kelompok kontrol, subyek penelitian berjenis kelamin laki laki lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin perempuan yaitu 58,8% pada kelompok kontrol dan 50,00% pada kelompok intervensi, pada penelitian ini didapatkan mayoritas responden berpendidikan rendah yaitu 67,6% pada kelompok intervensi dan 73,5% kontrol, 97,1% berstatus menikah pada pada kelompok kontrol dan intervensi, mayoritas subyek penelitian tidak bekerja 64,7 % pada kelompok kontrol dan intervensi, dan berdasarkan rata rata lama hemodialisis adalah 18 bulan.
- 2) Hasil uji *paired sample t test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi berdasarkan teori efikasi diri, sebelum dilakukan edukasi berdasarkan teori efikasi diri didapatkan nilai mean 37,21 dan setelah dilakukan edukasi berdasarkan teori efikasi diri didapatkan nilai mean 48,91 dan perbedaan tersebut bermakna secara statistik p-value 0,000.

- 3) Terdapat pengaruh edukasi berdasarkan teori efikasi diri terhadap kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialysis, dengan hasil uji statistik didapatkan nilai P-value 0,000.

2. Saran

- 1) Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan saran bagi rumah sakit untuk menjadikan edukasi berdasarkan teori efikasi diri pada pasien hemodialisis sebagai inovasi edukasi dan menjadikan intervensi keperawatan mandiri perawat dalam pemberian asuhan keperawatan di keperawatan medikal bedah untuk meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisis.

- 2) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan saran, dan masukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan medikal bedah dalam membuat intervensi keperawatan bagi pendidikan S1 keperawatan dan Ners, Magister Keperawatan dan Ners Spesialis untuk meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisis. Hasil penelitian ini menyumbangkan modul pembatasan asupan cairan berdasarkan teori efikasi diri yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi pada bidang keperawatan medikal bedah mengenai sistem urologi yang erat kaitannya dengan pengaruh pemberian intervensi edukasi berdasarkan teori efikasi diri terhadap kepatuhan asupan cairan pada pasien hemodialisis bagi penelitian sejenisnya mengenai pengaruh edukasi berdasarkan teori efikasi diri terhadap kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisis dengan lebih mengeksplorasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kepatuhan pembatasan cairan.

